

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil hitung pada penelitian ini menunjukkan bahwa dzikir *Ism adz-Dzat* efektif untuk meningkatkan regulasi diri remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar. Bukti hasil hitung dalam penelitian ini adalah hasil hitung dengan menggunakan uji beda *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0 *for windows*, di peroleh nilai *asymp. sig (2-tailed)* sebesar 0,43, sehingga nilai *asymp. sig (2-tailed)* sebesar $0,043 < 0,05$. Hasil hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji beda adalah ada perbedaan antara terapi dzikir *Ism adz-Dzat* untuk *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Sedangkan untuk mengetahui kontribusi prosentase dzikir *Ism adz-Dzat* efektif untuk meningkatkan regulasi diri remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar, menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0 *for windows*, di peroleh nilai R Square sebesar 0,49. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan dzikir *Ism adz-Dzat* sebesar 49% dan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya dzikir *Ism adz-Dzat* efektif untuk meningkatkan regulasi diri remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar dan memberikan kontribusi sebesar 49% dalam peningkatan regulasi diri remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar, serta terdapat selisih *score* kelompok eksperimen yang diberikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat* dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat* di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Blitar sebesar 0,01.

B. Saran

Mengingat pentingnya dzikir *Ism adz-Dzat* yang efektif untuk meningkatkan regulasi diri remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait. Adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar

Kepada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar diharapkan untuk memberikan wadah konseling bagi remaja binaan, dan pengetahuan serta dampingan untuk memperkuat pondasi spiritual yaitu dzikir.

2. Bagi Remaja

Diharapkan untuk remaja binaan untuk dapat mengenali dirinya, supaya dapat mengelola (meregulasi) dirinya sendiri. Terapi yang diberikan pada penelitian ini dapat efektif secara optimal dengan adanya

kebiasaan yang menjadikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat* sebagai kebutuhan dalam diri remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memberikan keluangan anak untuk bercerita dalam segala aspek. Sebab dalam permasalahan kenakalan remaja, peran orang tua lah yang sangat memberikan sumbangan terbesar dalam perubahan remaja menuju lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Kepada peneliti diharapkan untuk dapat memperhatikan faktor-faktor diluar penelitian yang dapat mempengaruhi efektivitas eksperimen. Selain itu, diharapkan untuk mencari tangan kanan untuk memantau tugas monitoring yang diberikan kepada subyek penelitian pada saat tidak berada di kelas eksperimen. Selain itu, dalam penelitian selanjtnya peneliti dapat menambah sampel penelitian, sehingga secara teoritis dapat mewakili populasi.